

Bab IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Tema lagu *Together Again* karya Dave Koz, berjumlah 20 birama dan terdapat 5 frase. Bentuk lagu *Together Again* adalah biner, yaitu terdapat 2 bagian. Bagian A terdiri dari 3 frase dan bagian B terdiri dari 2 frase. Terdapat beberapa bagian improvisasi dalam lagu *Together Again*, yaitu pada pengulangan tema yang kedua, pengulangan tema yang ketiga, dan improvisasi pada akhir lagu. Penulis hanya meneliti improvisasi yang terdapat pada akhir lagu yang di dalamnya terdapat improvisasi *sopran saxophone* yang hanya diiringi *drumset*.

Improvisasi yang dilakukan Dave cukup terkonsep. Terlihat dari awal improvisasi yaitu pada 8 birama atau 4 frase pertama yang memiliki konsep penggunaan *scale* dan motif yang simetris. Frase pertama memiliki kesamaan dengan frase ketiga, dan frase kedua juga memiliki kesamaan dengan frase keempat.

Dapat dilihat dari hasil penelitian ini dimana Dave dalam improvisasi yang dilakukannya menggunakan pendekatan *modal approach*. Modus-modus yang sering digunakan adalah *ionian scale*, *chromatic scale*, *pentatonic scale*, dan *blues scale*. Modus-modus tersebut termasuk *scales* yang mudah dipahami dan mudah diterapkan. Dipadukan dengan teknik bermain yang sangat baik dan ciri khas permainannya yaitu kebiasaannya meliukan nada membuat improvisasi yang dilakukan Dave Koz menjadi menarik untuk didengarkan bahkan dipelajari.

Selain itu, ditemukan bahwa Dave cukup terbiasa melakukan *sequences rhythmic* dan *chromatic scale*. Itu terbentuk karena Dave Koz memiliki tehnik penjarian yang baik. Dave Koz memiliki karakter berimprovisasi yang menyukai teori improvisasi yang tidak rumit dan terbilang mudah dipahami.

B. Saran

Beberapa saran yang dapat penulis berikan untuk pembaca yang ingin mempelajari improvisasi lebih dalam khususnya pada *saxophone* :

1. Melakukan analisis improvisasi merupakan salah satu langkah yang baik untuk memperoleh pengembangan dalam berimprovisasi.
2. Lagu-lagu dari Dave Koz bisa dijadikan sebagai referensi bagi pemain *saxophone* yang ingin belajar cara berimprovisasi.
3. Membuat transkrip improvisasi dari permainan musisi idola, untuk melatih pendengaran/ *solfegio* dan keterampilan dalam menulis transkrip.
4. Mempelajari, memahami, dan mengaplikasikan pendekatan improvisasi.
5. Belajar untuk memperhatikan tensi ketika sedang berimprovisasi. Mulailah dari tensi yang rendah atau tenang kemudian perlahan menuju kepada tensi yang tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Bergonzi, Jerry. *Inside Improvisation Series "Melodic Structures"*, Advance Music, Mainz, Germany, 1992.
- Budidharma, Pra. *Teori Improvisasi dan Refrensi Musik Kontemporer*, Pustaka Musik Farabi, Jakarta, 2001.
- Hardjana, Suka, *Musik Antara Kritik dan Apresiasi*, Kompas, Jakarta, 2004.
- Levine, Mark. *The Jazz Theory Book*, Sher Music Co., California, 1995.
- Parker, Charlie. *Essential Jazz Lines*, Mel Bay Publications Inc, 2001.
- Rascher, sigurd M. *Top Tones for Saxophone*, Carl Fischer, New York, 1962.
- Ricker, Ramon. *Jazz Improvisation Series "Pentatonic Scales Jazz Improvisation"*, Miami, Florida 1976.
- Samboedi. *Jazz Sejarah dan Tokohnya*, Dahara Prize, Semarang, 1989.
- Stein Leon, *Structure & Style The Study and Analysis of Musical Forms*, Summy- Birchard Music, United States, 1979.
- Szwed, John F., *Memahami dan Menikmati Jazz*, PT. Gramedia Pustaka Umum, 2008.
- Waite, Brian. *Modern Jazz Piano 'a Study in Harmony'*, West Publication, New York/London/Sydney/Cologne, 1987.

Webtografi:

- Dave, *Dave Koz Music*, 2015, <http://davekoz.com/koz-music/> (diakses pada 20 Mei 2016)
- Pandri, *Sejarah dan Perkembangan Musik Jazz*, 2011, <http://pandri-16.blogspot.co.id/2011/01/sejarah-dan-perkembangan-musik-jazz.html> (diakses pada 19 April 2016)
- Rose, Cindy, *Pengertian Musik Jazz*, 2013, <http://cindyrose07.blogspot.co.id/2014/03/pengertian-musik-jazz.html> (diakses pada 20 Mei 2016)